

TINJAUAN LITERATUR: PERAN KOMUNITAS OLAHRAGA DI ERA MODERN DALAM MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL

Fander Johannes Pinem¹, M. Geubrina Rahman², Roby Pratama Simatupang³,
Farandy Fasuri Bahri⁴, Yan Indra Siregar⁵, Putra Arima⁶, Kelvin padrevio
Pakpahani⁷, Jibril Cisse P. Hutabarat⁸, Mhd Faiz Chaikal Pontoi⁹

¹⁻⁹Universitas Negeri Medan

¹fanderpinem20@gmail.com, ²geubrinarahmat62@gmail.com

³robysimatupang25@gmail.com, ⁴bahrirandy9@gmail.com

⁵yanindra@unimed.ac.id ⁶putraarima@unimed.ac.id, ⁷oa2379675@gmail.com

⁸jibrilhutabarat71@gmail.com, ⁹faizchaikal@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of sports communities in the modern era in building social solidarity within society. The development of sports communities in modern times functions not only as a medium for physical activities but also as a means of social interaction, group identity formation, and strengthening relationships among individuals. The method used in this research is a literature review by collecting various scientific sources such as journals, books, and articles related to the sociology of sport and social solidarity. The results of the study indicate that sports communities have an important contribution in creating togetherness, cooperation, tolerance, and social awareness among members. In addition, the development of social media has expanded sports community networks, thereby strengthening social interaction in the modern era. Therefore, sports communities can serve as an effective medium for building social solidarity amid changes in modern society's lifestyle.

Keywords: *sports community, social solidarity, sociology of sport, social interaction, modern era*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunitas olahraga di era modern dalam membangun solidaritas sosial di masyarakat. Perkembangan komunitas olahraga pada masa modern tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas fisik, tetapi juga menjadi sarana interaksi sosial, pembentukan identitas kelompok, serta penguatan hubungan antarindividu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah berupa jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan sosiologi olahraga dan solidaritas sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa komunitas olahraga memiliki kontribusi penting dalam menciptakan rasa kebersamaan, kerja sama, toleransi, dan kepedulian sosial antaranggota. Selain itu, perkembangan media sosial turut memperluas jaringan komunitas olahraga sehingga memperkuat interaksi sosial di era modern. Dengan demikian, komunitas olahraga dapat menjadi salah satu media efektif dalam membangun solidaritas sosial di tengah perubahan gaya hidup masyarakat modern.

Kata kunci: komunitas olahraga, solidaritas sosial, sosiologi olahraga, interaksi sosial

A. Pendahuluan

Olahraga pada era modern tidak lagi hanya dipandang sebagai aktivitas fisik untuk menjaga kesehatan tubuh, tetapi juga telah berkembang menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam kajian Sosiologi Olahraga, olahraga memiliki fungsi sosial yang mampu membangun hubungan antarmanusia, memperkuat interaksi sosial, serta menciptakan solidaritas dalam kelompok masyarakat. Perkembangan berbagai komunitas olahraga seperti komunitas lari, sepeda, futsal, gym, badminton, dan esport menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi media sosial yang mampu mempererat hubungan sosial masyarakat modern.

Menurut Jay Coakley (2017), olahraga merupakan institusi sosial yang memiliki peran penting dalam membentuk identitas sosial, memperkuat hubungan antarkelompok, dan menciptakan integrasi sosial di masyarakat modern. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa olahraga tidak hanya berkaitan

dengan aktivitas fisik, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang mampu membangun rasa kebersamaan di tengah kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi dan media sosial di era modern juga memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan komunitas olahraga. Media sosial mempermudah masyarakat untuk membentuk kelompok olahraga, membangun komunikasi, serta memperluas jaringan sosial antaranggota komunitas. Menurut Richard Giulianotti (2018), olahraga modern memiliki hubungan yang erat dengan kohesi sosial karena aktivitas olahraga mampu menciptakan rasa memiliki dan memperkuat solidaritas dalam suatu kelompok sosial. Aktivitas olahraga yang dilakukan secara bersama dapat menumbuhkan rasa saling percaya, kerja sama, dan kepedulian antaranggota komunitas.

Fenomena meningkatnya komunitas olahraga di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat mulai menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sekaligus sarana interaksi sosial.

Komunitas olahraga tidak hanya menjadi tempat berolahraga, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun relasi sosial, berbagi pengalaman, dan memperkuat solidaritas kelompok. Menurut Agus Kristiyanto (2019), olahraga memiliki fungsi sosial yang mampu membentuk karakter, meningkatkan kerja sama, dan memperkuat hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi besar dalam membangun nilai-nilai sosial positif.

Selain itu, solidaritas sosial merupakan unsur penting dalam kehidupan masyarakat modern yang mulai mengalami perubahan pola interaksi akibat perkembangan teknologi dan gaya hidup individualis. Menurut Emile Durkheim, solidaritas sosial terbentuk karena adanya kesamaan tujuan, nilai, dan aktivitas yang dilakukan bersama dalam suatu kelompok sosial. Dalam konteks komunitas olahraga, aktivitas latihan, pertandingan, dan kegiatan sosial bersama mampu menciptakan rasa persatuan dan kebersamaan antaranggota komunitas.

Menurut Toho Cholik Mutohir (2020), olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga memiliki dimensi pendidikan, budaya, dan sosial yang mampu membentuk hubungan harmonis di masyarakat. Pendapat tersebut memperlihatkan bahwa olahraga dapat menjadi sarana pembelajaran nilai sosial seperti disiplin, sportivitas, kerja sama, dan toleransi.

Lebih lanjut, Fred Coalter (2015) menyatakan bahwa komunitas olahraga dapat menjadi media pembangunan sosial karena aktivitas olahraga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat hubungan sosial, dan membangun rasa kebersamaan dalam komunitas. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa olahraga memiliki peran penting dalam memperkuat solidaritas sosial masyarakat modern.

Menurut Barrie Houlihan (2016), olahraga modern berkembang sebagai bagian dari budaya masyarakat yang mampu memengaruhi pola interaksi sosial individu dan kelompok. Komunitas olahraga menciptakan ruang sosial baru bagi masyarakat untuk

berinteraksi secara aktif melalui aktivitas olahraga bersama.

Di Indonesia, perkembangan komunitas olahraga juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat dan interaksi sosial. Menurut Rusli Lutan (2018), olahraga memiliki nilai sosial yang dapat memperkuat hubungan sosial dan membangun karakter masyarakat melalui aktivitas kelompok yang dilakukan secara bersama-sama. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi penting terhadap pembentukan solidaritas sosial dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, Harsuki (2017) menyatakan bahwa olahraga merupakan sarana sosial yang mampu membentuk kerja sama, rasa tanggung jawab, dan hubungan sosial yang harmonis antaranggota masyarakat. Dalam komunitas olahraga, setiap individu belajar untuk saling mendukung dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Allen Guttmann (2016), olahraga modern telah berkembang menjadi fenomena sosial global yang mampu menyatukan masyarakat dari

berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi. Aktivitas olahraga menciptakan interaksi sosial yang memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas antarindividu.

Sementara itu, Sugiyanto (2021) menjelaskan bahwa komunitas olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan hubungan sosial masyarakat karena aktivitas olahraga kelompok mampu menciptakan komunikasi yang aktif, rasa memiliki, dan solidaritas sosial antaranggota komunitas.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa komunitas olahraga di era modern memiliki peran yang sangat penting dalam membangun solidaritas sosial masyarakat. Melalui aktivitas olahraga bersama, masyarakat dapat membangun hubungan sosial, memperkuat rasa kebersamaan, dan menciptakan nilai-nilai sosial positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran komunitas olahraga di era modern dalam membangun solidaritas sosial melalui metode kajian literatur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan peran komunitas olahraga di era modern dalam membangun solidaritas sosial.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan sumber akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan merupakan sumber nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir agar data yang diperoleh sesuai dengan perkembangan fenomena sosial masyarakat modern.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mencari, membaca, dan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan sosiologi olahraga, komunitas olahraga, interaksi sosial, dan solidaritas sosial. Data diperoleh melalui jurnal elektronik, buku referensi, repositori

akademik, serta database penelitian yang mendukung pembahasan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, memahami, dan membandingkan berbagai hasil penelitian serta pendapat yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana komunitas olahraga berperan dalam membangun solidaritas sosial di era modern.

Fokus penelitian ini meliputi perkembangan komunitas olahraga, bentuk interaksi sosial dalam komunitas olahraga, serta kontribusi komunitas olahraga terhadap pembentukan rasa kebersamaan, kerja sama, dan solidaritas sosial masyarakat. Hasil kajian kemudian disusun secara sistematis untuk menghasilkan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Hasil Pembahasan

Perkembangan komunitas olahraga di era modern menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan

dalam kehidupan masyarakat. Komunitas olahraga tidak lagi hanya menjadi tempat melakukan aktivitas fisik, tetapi juga berkembang sebagai ruang sosial yang mampu membangun hubungan antarmasyarakat. Kehadiran komunitas lari, sepeda, futsal, gym, badminton, hingga esport menunjukkan bahwa olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup modern yang berkaitan erat dengan interaksi sosial dan solidaritas kelompok. Dalam perspektif Sosiologi Olahraga, olahraga dipandang sebagai aktivitas sosial yang mampu memperkuat hubungan antarindividu melalui kegiatan bersama yang dilakukan secara rutin.

Menurut Jay Coakley (2017), olahraga modern berkembang menjadi institusi sosial yang memiliki peran penting dalam membentuk identitas kelompok dan memperkuat hubungan sosial masyarakat. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa olahraga bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang mampu menciptakan rasa kebersamaan dalam kehidupan masyarakat modern. Hal tersebut terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang

bergabung dalam komunitas olahraga untuk membangun relasi sosial sekaligus memenuhi kebutuhan gaya hidup sehat.

Selain itu, Allen Guttmann (2016) menjelaskan bahwa olahraga modern telah berkembang menjadi fenomena sosial global yang mampu menyatukan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi. Dalam komunitas olahraga, setiap individu memiliki kesempatan untuk berinteraksi tanpa memandang perbedaan status sosial sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih harmonis. Aktivitas olahraga yang dilakukan bersama secara tidak langsung membangun rasa persaudaraan dan solidaritas di antara anggota komunitas.

Perkembangan teknologi dan media sosial juga memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan komunitas olahraga di era modern. Media sosial mempermudah masyarakat untuk membentuk kelompok olahraga, berbagi informasi, dan membangun komunikasi antaranggota komunitas. Menurut Barrie Houlihan (2016), perkembangan budaya digital telah

memperluas interaksi sosial dalam dunia olahraga modern sehingga komunitas olahraga menjadi lebih mudah berkembang di tengah masyarakat. Hal tersebut terlihat dari banyaknya komunitas olahraga yang menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dan koordinasi kegiatan kelompok.

Interaksi sosial dalam komunitas olahraga menjadi salah satu faktor utama terbentuknya solidaritas sosial. Aktivitas latihan bersama, pertandingan, diskusi kelompok, dan kegiatan sosial yang dilakukan komunitas olahraga mampu menciptakan hubungan emosional antaranggota kelompok. Menurut Richard Giulianotti (2018), olahraga memiliki kemampuan untuk menciptakan kohesi sosial karena adanya interaksi yang intensif dan tujuan bersama dalam suatu kelompok. Melalui aktivitas olahraga bersama, anggota komunitas belajar untuk saling mendukung, bekerja sama, dan membangun rasa percaya satu sama lain.

Pandangan tersebut diperkuat oleh Fred Coalter (2015) yang menyatakan bahwa olahraga dapat menjadi media

pembangunan sosial karena mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat hubungan sosial antarindividu. Komunitas olahraga memberikan ruang bagi masyarakat untuk berinteraksi secara aktif sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih erat. Kegiatan olahraga bersama juga membantu masyarakat membangun rasa memiliki terhadap kelompok yang diikutinya.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan komunitas olahraga menunjukkan bahwa masyarakat mulai menjadikan olahraga sebagai sarana membangun hubungan sosial. Menurut Agus Kristiyanto (2019), olahraga memiliki fungsi sosial yang mampu membentuk karakter, meningkatkan kerja sama, dan memperkuat solidaritas sosial masyarakat. Aktivitas olahraga kelompok membuat individu belajar mengenai pentingnya kebersamaan dan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Selain itu, Rusli Lutan (2018) menjelaskan bahwa olahraga mengandung nilai-nilai sosial seperti sportivitas, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab yang dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui proses interaksi sosial yang terjadi dalam komunitas olahraga. Anggota komunitas olahraga tidak hanya belajar mengenai teknik olahraga, tetapi juga belajar memahami pentingnya menghargai orang lain dan menjaga hubungan sosial yang baik.

Solidaritas sosial dalam komunitas olahraga terbentuk karena adanya kesamaan tujuan, minat, dan aktivitas yang dilakukan bersama. Menurut Emile Durkheim, solidaritas sosial muncul karena adanya kesamaan nilai dan aktivitas dalam suatu kelompok sosial. Dalam komunitas olahraga, kesamaan minat terhadap olahraga menjadi faktor yang memperkuat rasa kebersamaan dan persatuan antaranggota kelompok.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Toho Cholik Mutohir (2020) yang menyatakan bahwa olahraga memiliki fungsi sosial yang mampu menciptakan hubungan harmonis dan meningkatkan rasa persatuan dalam kehidupan masyarakat. Aktivitas olahraga bersama mampu membangun rasa saling peduli dan

solidaritas antaranggota komunitas sehingga tercipta hubungan sosial yang lebih kuat.

Selain itu, Harsuki (2017) menjelaskan bahwa olahraga dapat membentuk sikap kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan masyarakat. Dalam komunitas olahraga, anggota kelompok belajar untuk bekerja sama dan saling membantu demi mencapai tujuan bersama. Hal tersebut menunjukkan bahwa olahraga memiliki kontribusi besar dalam membangun solidaritas sosial masyarakat modern.

Menurut Sugiyanto (2021), komunitas olahraga memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan sosial karena aktivitas olahraga kelompok mampu menciptakan komunikasi yang aktif dan rasa kebersamaan antaranggota komunitas. Komunitas olahraga juga membantu masyarakat mengurangi sikap individualis yang berkembang akibat perubahan gaya hidup modern.

Perkembangan media sosial turut memperkuat solidaritas dalam komunitas olahraga modern. Menurut Manuel Castells (2015), masyarakat

modern hidup dalam jaringan sosial digital yang memungkinkan hubungan sosial berkembang lebih luas melalui teknologi komunikasi. Dalam komunitas olahraga, media sosial digunakan untuk berbagi informasi kegiatan, memberikan dukungan antaranggota, serta mempererat hubungan sosial meskipun tidak bertemu secara langsung.

Selain itu, David Rowe (2017) menyatakan bahwa media olahraga modern memiliki peran penting dalam membangun identitas sosial dan hubungan komunitas olahraga. Kehadiran media sosial membantu komunitas olahraga mempertahankan eksistensi kelompok sekaligus memperkuat solidaritas sosial antaranggota komunitas.

Komunitas olahraga juga berperan sebagai media pembentukan nilai sosial dalam kehidupan masyarakat. Melalui aktivitas olahraga bersama, individu belajar mengenai disiplin, kerja sama, toleransi, dan sportivitas. Menurut Pierre de Coubertin, olahraga memiliki nilai pendidikan sosial yang mampu membentuk karakter dan moral individu dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu,

komunitas olahraga tidak hanya berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas fisik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan hubungan sosial dan solidaritas masyarakat modern.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunitas olahraga di era modern memiliki peran yang sangat penting dalam membangun solidaritas sosial masyarakat. Komunitas olahraga tidak hanya berfungsi sebagai tempat melakukan aktivitas fisik dan menjaga kesehatan, tetapi juga menjadi sarana interaksi sosial yang mampu mempererat hubungan antarindividu dalam kehidupan masyarakat modern.

Melalui aktivitas olahraga bersama, anggota komunitas dapat membangun rasa kebersamaan, kerja sama, toleransi, serta kepedulian sosial. Interaksi yang terjadi dalam komunitas olahraga mampu menciptakan hubungan emosional yang memperkuat solidaritas sosial antaranggota kelompok. Kesamaan tujuan, minat, dan aktivitas dalam komunitas olahraga juga menjadi faktor penting dalam membentuk rasa

persatuan dan identitas sosial kelompok.

Perkembangan teknologi dan media sosial turut mendukung pertumbuhan komunitas olahraga di era modern. Media sosial membantu memperluas jaringan komunikasi, mempermudah koordinasi kegiatan komunitas, serta memperkuat hubungan sosial antaranggota. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunitas olahraga mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

Selain itu, komunitas olahraga juga berperan dalam pembentukan nilai-nilai sosial positif seperti disiplin, sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui aktivitas olahraga yang dilakukan secara bersama sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dengan demikian, komunitas olahraga dapat menjadi salah satu media yang efektif dalam membangun solidaritas sosial di tengah perubahan gaya hidup masyarakat modern yang cenderung individualis. Oleh karena itu, keberadaan komunitas olahraga

perlu terus didukung dan dikembangkan karena memiliki kontribusi positif terhadap kehidupan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Coakley, J. (2017). *Sports in society: Issues and controversies* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Coalter, F. (2015). *Sport for development: What game are we playing?* Routledge.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Giulianotti, R. (2018). *Sport: A critical sociology* (2nd ed.). Polity Press.
- Guttmann, A. (2016). *From ritual to record: The nature of modern sports*. Columbia University Press.
- Harsuki. (2017). *Pengantar manajemen olahraga*. Rajagrafindo Persada.
- Houlihan, B. (2016). *Sport and society: A student introduction* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Kristiyanto, A. (2019). *Pembangunan olahraga untuk kesejahteraan rakyat dan kejayaan bangsa*. UNS Press.
- Lutan, R. (2018). *Pendidikan olahraga dan pembangunan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mutohir, T. C. (2020). *Sport development index: Konsep, metodologi, dan aplikasi*. PT Indeks.
- Rowe, D. (2017). *Sport, culture and the media: The unruly trinity* (2nd ed.). Open University Press.
- Sugiyanto. (2021). *Sosiologi olahraga dan pendidikan karakter*. UNY Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.